

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa metode Pembelajaran *Group Investigation* dan *Inquiry* sangat baik digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang potensi daerah Kota Banjar. Sedangkan secara khusus, maka kesimpulan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa tentang Potensi daerah, antara siswa yang metode Pembelajaran *Inquiry* dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah dengan menggunakan multi media di kelas 7 SMP Negeri 2 Banjar – Kota Banjar, terutama pada aspek *Interpreting*, *Exemplifying*, *Classification*, *Summarizing*, *Infering* dengan hasil post test menunjukkan baik. Sedangkan pada aspek *Comparing* dan *Explaining* kemampuan siswa berkategori sedang.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang Potensi daerah, antara siswa yang mendapatkan metode pembelajaran *Inquiry* dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Group Investigation* di kelas 7 SMP Negeri 2 Banjar – Kota Banjar. Namun Hasil pengamatan menunjukkan laporan yang dibuat oleh siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *inquiry* data yang disajikan lebih bervariasi dan beragam daripada laporan yang dibuat oleh

siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *Group investigation*.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa tentang Potensi daerah, antara siswa yang mendapatkan metode pembelajaran *Group Investigation* dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah dengan menggunakan multimedia di kelas 7 SMP Negeri 2 Banjar – Kota Banjar. terutama pada aspek *Interpreting, Exemplifying, Clasification, Summarizing, Infering* dengan hasil post test menunjukkan baik. Sedangkan pada aspek *Comparing* kemampuan siswa berkategori sedang dan pada aspek *Explaining* kemampuan siswa berkategori kurang.
4. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa tentang Potensi daerah yang mendapatkan metode *Inquiry* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah dengan multi media di kelas 7 SMP Negeri 2 Banjar – Kota Banjar.
5. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa tentang Potensi daerah yang mendapatkan pembelajaran metode *Inquiry* sama baiknya dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Group Investigation* di kelas 7 SMP Negeri 2 Banjar – Kota Banjar.
6. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa tentang Potensi daerah yang mendapatkan metode pembelajaran *Group Investigation* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah dengan multi media di kelas 7 SMP Negeri 2 Banjar – Kota Banjar.

B. SARAN

Lutfi Hikmawan, 2014

Pengaruh metode pembelajaran inquiry dan group investigation terhadap pemahaman siswa tentang potensi Daerah Kota Banjar(Studi Quasi Eksperimen Di Kelas VII SMPN 2 Banjar - Kota Banjar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kesimpulan dan temuan hasil penelitian, selanjutnya dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Metode Pembelajaran *Inquiry* dan *Group Investigation* dapat dikembangkan untuk pembelajaran IPS terutama dalam aspek mengukur pemahaman siswa tentang potensi suatu daerah.
 - b. Metode Pembelajaran *Inquiry* dan *Group Investigation* dapat dikembangkan untuk pembelajaran berbasis kontekstual dengan kajian yang lebih luas.
 - c. Diharapkan penelitian dapat menjadi pedoman untuk menindaklanjuti penelitian lain yang berhubungan dengan Metode Pembelajaran *Inquiry* dan *Group Investigation* dan pemahaman siswa tentang potensi suatu wilayah dalam ruang lingkup yang lebih luas dan dalam.
 - d. Diharapkan penelitian dapat menjadi pedoman untuk menindaklanjuti penelitian lain yang berhubungan dengan Metode Pembelajaran *Inquiry* dan *Group Investigation* dan pemahaman siswa tentang potensi suatu wilayah dengan aspek pengukuran keterampilan sosial, dan aspek afektif.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Siswa
Penerapan Metode Pembelajaran *Inquiry* dan *Group Investigation* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang potensi daerah Kota Banjar.
 - b. Bagi Guru
Penerapan Metode Pembelajaran *Inquiry* dan *Group Investigation* dapat

Lutfi Hikmawan, 2014

Pengaruh metode pembelajaran inquiry dan group investigation terhadap pemahaman siswa tentang potensi Daerah Kota Banjar (Studi Quasi Eksperimen Di Kelas VII SMPN 2 Banjar - Kota Banjar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi metode pembelajaran Alternatif pada mata pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang potensi daerah.

c. Bagi Sekolah

Penerapan Metode Pembelajaran *Inquiry* dan *Group Investigation* diharapkan dapat menjadi cara bagi sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang potensi daerah.